

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan bagian utama dari suatu sistem pendidikan. Belajar menghasilkan perubahan perilaku dalam individu sebagai akibat interaksi individu dengan individu lainnya atau lingkungannya. Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan berperan untuk mengorganisasikan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik dan bahan pelajaran dalam rangka tujuan belajar bagi anak didik tersebut. (Martinis, 2004). Belajar mengajar adalah suatu kegiatan pendidikan. Proses pembelajaran IPA biologi di Sekolah Menengah Pertama khususnya sampai saat ini masih berpusat pada guru, dimana guru sebagai sumber utama pengetahuan. Dalam proses pembelajaran metode ceramah menjadi pilihan yang utama untuk proses pembelajaran. Pola pembelajaran yang dilakukan, diawali penjelasan yang terlalu panjang oleh guru sehingga siswa menjadi bosan dilanjutkan dengan contoh soal, dan diakhiri dengan latihan soal dan kemudian guru memberikan pekerjaan rumah atau tugas. Kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran membuat anak didik jenuh, malas, dan sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Pola ini dilakukan guru dari waktu ke waktu. Dari pembelajaran ini, materi yang diterima siswa hampir semuanya berasal dari guru.

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang berbentuk kelompok. Model pembelajaran ini berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan kemampuan membantu teman. Pembelajaran ini mampu menciptakan siswa untuk berpartisipasi aktif dan turut bekerja sama sehingga antara siswa akan berpikir bersama, berdiskusi bersama, dan melakukan penyelidikan bersama. (Nurropiq, 2008). Pembelajaran kooperatif dapat merangsang siswa supaya lebih memahami materi yang disampaikan

guru, jika sistem belajar guru dalam pembelajaran kooperatif disajikan dengan menarik dan tidak monoton. Selain itu, dengan adanya pembelajaran kooperatif siswa tidak jenuh atau bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama yang berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa kelas VII merupakan siswa peralihan dari Siswa Sekolah Dasar yang belum bisa menyesuaikan dengan mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama, bahkan pemikiran mereka masih belum bisa memahami jika mereka telah memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama. Misalnya sikap ketika kegiatan belajar mengajar mereka masih menganggap seperti di Sekolah Dasar bahkan mereka sering mengeluh kesulitan memahami pelajaran yang diberikan Bapak/Ibu Guru terutama mata pelajaran IPA khususnya Biologi. Mereka menganggap Biologi merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dihafal karena adanya nama-nama ilmiah yang sebelumnya ketika di Sekolah Dasar belum ada. Selain itu banyaknya materi yang harus mereka pahami membuat mereka merasa sulit, bosan, jenuh dengan mata pelajaran IPA Biologi sehingga akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru sangat berperan penting dalam hal ini, guru harus pintar memberikan variasi dan inovasi metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Strategi adalah pendekatan mengajar yang direncanakan guru dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Model pengajaran adalah pendekatan spesifik dalam mengajar yang memiliki tiga ciri yaitu: a. Tujuan: model mengajar dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memperoleh pemahaman mendalam tentang bentuk spesifik materi, b. Fase: model mengajar mencakup serangkaian langkah yang bertujuan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik, c. Fondasi: model mengajar didukung teori dan penelitian tentang

pembelajaran dan motivasi (Eggen, 2012). Strategi pembelajaran yang digunakan guru harus sesuai dengan materi dan karakter siswa. Berkembangnya teknologi saat ini bisa dimanfaatkan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dan memahami mata pelajaran Biologi dengan mudah. Guru dapat memanfaatkan media *power point* dengan menggunakan LCD di ruang kelas sebagai bahan ajar guru ketika kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus pintar-pintar memberikan kreasi dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan mampu memahami materi dengan baik.

Pembelajaran *STAD* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu model pembelajaran dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, *STAD* juga merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang efektif.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Model pembelajaran ini lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar IPA Biologi Menggunakan Pembelajaran *Student Team Achivment Division (STAD)* Dan *Numbered Head Together (NHT)* Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## **B. Pembatasan masalah**

Agar penelitian ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

### 1. Subyek Penelitian

Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

### 2. Objek penelitian

Pembelajaran IPA biologi dengan penerapan model pembelajaran *STAD* dan *NHT*.

### 3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar IPA Biologi ranah kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2013/2014.

## **C. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah yaitu; “Bagaimanakah perbedaan hasil belajar IPA Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan pembelajaran model *STAD* dan *NHT*?”

## **D. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA Biologi ranah kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 2 Plupuh Sragen Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan pembelajaran *STAD* dan *NHT*.

## **E. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan tentang strategi pembelajaran kepada guru IPA sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan yang bermanfaat tentang strategi pembelajaran yang baik.

2. Bagi Guru, diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menyadari bahwa strategi pembelajaran guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa.